

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentunya membawa pengaruh terhadap kegiatan bisnis. Selain itu, banyak kasus pelanggaran dalam pengelolaan perusahaan seperti penyalahgunaan kekuasaan, KKN, serta manipulasi laporan keuangan. Manajemen harus mampu mengembangkan dan menerapkan sistem serta strategi dan juga kebijakan yang ditetapkan perusahaan terutama dalam tata kelola perusahaan atau disebut *Good Corporate Governance* (GCG).

Good Corporate Governance merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Selain itu juga menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan (*disclosure*) semua informasi kinerja keuangan perusahaan secara akurat, tepat waktu dan transparan.

Penerapan *Good Corporate Governance* di Indonesia dinilai masih lemah, hal tersebut dibuktikan dengan adanya ajang penganugerahan ASEAN *Corporate Governance Award* 2015 yang diselenggarakan oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF) di Manila, Filipina, hanya terdapat 2 (dua) emiten Indonesia yang mengeluarkan pedoman umum kebijakan *governance* sebagai pedoman dalam menjalankan *good corporate governance* dan yang mewajibkan setiap organisasi yang sahamnya telah tercatat di bursa efek Indonesia, perusahaan Negara, perusahaan daerah, perusahaan yang

menghimpun dan mengelola dana masyarakat luas, serta perusahaan yang mempunyai dampak luas terhadap lingkungan untuk menerapkan praktik *good corporate governance* (Tim KNKG, 2006 : 2).

Pengukuran data untuk mengetahui profitabilitas perusahaan adalah dengan menggunakan rasio-rasio profitabilitas. Salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan investor untuk mengetahui imbal balik atas modal yang ditanamkan adalah *Return on Equity* (ROE). ROE merupakan prosentase dari perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi return yang diperoleh semakin baik pula kedudukan pemilik perusahaan (Syamsuddin, 2011:64). Peningkatan return untuk dapat menunjang perusahaan yang berkelanjutan, beserta pemenuhan hak untuk seluruh *stageholder*, maka diperlukan tata kelola perusahaan yang baik agar mampu menghindari adanya konflik dalam perusahaan.

Nasution dan Setiawan (2007) menyebutkan bahwa *corporate governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervise atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stageholder* dengan mendasarkan kerangka peraturan. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur *good corporate governance* antara lain kepemilikan institusional, dewan direksi, dan dewan komisaris independen.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan proksi *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu kepemilikan institusional, dewan direksi, dan dewan komisaris independen. Profitabilitas perusahaan diproksi menggunakan *Return On Equity* (ROE).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Profitabilitas?
2. Apakah Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap Profitabilitas?
3. Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Profitabilitas?
4. Apakah Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi, dan Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif dan simultan terhadap profitabilitas?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui, menganalisis, dan membuktikan secara empiris pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas.
2. Mengetahui, menganalisis, dan membuktikan secara empiris pengaruh Dewan Direksi terhadap Profitabilitas.

3. Mengetahui, menganalisis, dan membuktikan secara empiris pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Profitabilitas.
4. Mengetahui, menganalisis, dan membuktikan secara empiris pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi, dan Dewan Komisaris Independen terhadap Profitabilitas.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan *good corporate governance* dan profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Akademisi, yaitu memberikan sumbangan positif untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai GCG dan Profitabilitas. Dan selanjutnya dapat dijadikan salah satu sumber referensi pada penelitian selanjutnya
- b. Perusahaan, penelitian ini berguna untuk bahan referensi atau menjadi masukan bagi perusahaan makanan dan minuman mengenai manfaat

dari penerapan *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas perusahaan.

- c. Investor, yaitu dapat menjadi acuan tambahan untuk mengambil keputusan berinvestasi.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca memahami alur penulisan skripsi. Secara umum sistematika penulisan skripsi tersusun menjadi lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi berupa uraian singkat.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka berisi tentang teori-teori yang diambil dari kutipan buku, jurnal, serta beberapa *literature review* yang berkaitan dengan materi penyusunan laporan penelitian skripsi, kerangka pemikiran, serta penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis dalam laporan penelitian skripsi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian akan membahas tentang desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan akan membahas mengenai analisis yang dilakukann penulis terhadap hasil penelitian melalui metode analisis data yang telah ditentukan di bab tiga. Pengujian hasil penelitian antara lain memuat pengaruh Kepemilikan Institusional (KI), Dewan Direksi (DD), Dewan Komisaris Independen (DKI) terhadap Profitabilitas.

BAB V : PENUTUP

Pada bab penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.